

## **ONLINE EDUCATION ASIA SPEAKS 2020-SOUTHEAST ASIA CHAPTER**

**Irvan F.C.Oentoeng, SE, MM**

Prodi Manajemen, STIE Tri Bhakti Bekasi

[irvan.Oentoeng@stietribhakti.ac.id](mailto:irvan.Oentoeng@stietribhakti.ac.id)

### **Abstrak**

Era digitalisasi telah masuk hampir di semua aspek kehidupan manusia. Kegiatan ini bertujuan untuk: meningkatkan pengetahuan tentang *online education* bagi civitas akademika di Kota Bekasi, meningkatkan daya saing insitusi pendidikan di Kota Bekasi dengan pemanfaatan digital, meningkatkan pemahaman tentang perubahan pola dan sistem pendidikan yang berubah-ubah dengan melalui digitalisasi, pemahaman tentang tantangan dan peluang di era digitalisasi, mempermudah pengelolaan institusi pendidikan melalui pemanfaatan digitalisasi. Kegiatan seminar ini dihadiri 250 (dua ratus lima puluh) orang mahasiswa sebagai *audiens* dari perwakilan kampus-kampus yang berlokasi di wilayah Bekasi Raya. Metode pelaksanaan kegiatan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan metode ceramah, dan diskusi, dimana peserta seminar dibagi menjadi empat grup. Simpulan kegiatan ini yaitu kegiatan berjalan dengan lancar, sesuai dengan susunan acara serta direkomendasikan akan ada kegiatan serupa atau lanjutan di Indonesia dan Asia Tenggara. Hasil yang telah tercapai dari kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan tentang *online education* bagi civitas akademika di Kota Bekasi, meningkatkan pemahaman tentang perubahan pola dan sistem pendidikan yang berubah-ubah dengan melalui digitalisasi, dan pemahaman tentang tantangan dan peluang di era digitalisasi.

**Kata Kunci:** Pendidikan online, digitalisasi, civitas akademika

### **Abstract**

*The era of digitalization has entered almost all aspects of human life. This activity aims to: increase knowledge about online education for the academic community in Bekasi City, increase the competitiveness of educational institutions in Bekasi City with digital use, increase understanding of changing patterns and changing educational systems through digitization, understanding of challenges and opportunities in the era of digitalization, it is easier to manage educational institutions through the use of digitalization. This seminar activity was attended by 250 (two hundred and fifty) students as the audience from representatives of campuses located in the Bekasi Raya area. The method of implementing activities in community service activities is carried out by the method of lectures and discussions, where seminar participants are divided into four groups. The conclusion of this activity is that the activities run smoothly, according to the schedule of events and it is recommended that there will be similar or continued activities in Indonesia and Southeast Asia. The results that have been achieved from this activity are increasing knowledge about online education for the academic community in Bekasi City, increasing understanding of changing patterns and changing educational systems through digitization, and understanding of the challenges and opportunities in the era of digitalization.*

**Keywords:** online education, digitization, academicians

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Era digitalisasi telah masuk hampir di semua aspek kehidupan manusia. Hal ini menyebabkan terjadi pergeseran sistem pendidikan. Digitalisasi merubah cara berpikir dan budaya sebuah masyarakat dari bersifat konvensional (fisik) ke arah lebih digital (*intangible* - non fisik). Perubahan ini menyebabkan banyak negara termasuk institusi pendidikan secara kreatif dan inovasi melakukan sistemnya dengan tujuan meningkatkan daya.

Disamping peluang dengan adanya digitalisasi, maka akan memunculkan sisi *disadvantage*. Salah satu *disadvantage* pada era digital yaitu *cyber crime*, perlindungan pengguna yang masih lemah dari aspek hukum. Menghadapi tantangan dan adanya peluang tersebut, tentunya institusi pendidikan harus bergerak secara dinamis dan cepat dalam mengelola sistemnya. Perubahan dan pergeseran selera dan budaya digital menimbulkan *disruptive* ekonomi di banyak sektor. Namun sisi lain menimbulkan peluang bisnis baru.

Disebutkan juga data dari *We are Social* bahwa platform media sosial yang paling banyak digunakan di Indonesia per Januari 2017 adalah Youtube (49%) dan Facebook (48%). Posisi selanjutnya ditempati oleh Instagram (39%), Twitter (38%), Whatsapp (38%), dan Google+ (36%). Sisanya ditempat secara berurutan oleh FB messenger, Line, LinkedIn, BBM, Pinterest, dan Wechat. Melalui survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), pertumbuhan penetrasi internet di Indonesia telah mencapai angka 54,68 % di sepanjang tahun 2017. Dari total 262 juta penduduk Indonesia, 143,26 juta jiwa diantaranya diperkirakan telah menggunakan internet, baik dari komputer desktop, perangkat *mobile*, atau dari fasilitas lainnya.

Ini merupakan sebuah pendekatan kreatif baru bagi pengguna, terlebih untuk menciptakan kesan yang menyenangkan. Pesatnya perkembangan teknologi khususnya dalam bidang informasi dan jaringan infrastruktur yang jauh lebih baik seperti penggunaan *fiber optic* dan *4th Generation technology* telah menumbuhkan peluang berkreasi dan berinovasi dalam pendidikan. Seiring dengan perubahan perilaku masyarakat yang lebih menaruh perhatian pada internet menjadi tantangan bagi institusi pendidikan dalam mengelola sistem secara digital.

### Tujuan Seminar

Adapun tujuan dilaksanakannya seminar ini adalah untuk :

1. Meningkatkan pengetahuan tentang *online education* bagi civitas akademika di Kota Bekasi.
2. Meningkatkan daya saing insitusi pendidikan di Kota Bekasi dengan pemanfaatan digital.
3. Meningkatkan pemahaman tentang perubahan pola dan sistem pendidikan yang berubah-ubah dengan melalui digitalisasi.
4. Pemahaman tentang tantangan dan peluang di era digitalisasi.
5. Mempermudah pengelolaan institusi pendidikan melalui pemanfaatan digitalisasi.

## **METODE PENGABDIAN**

Tujuan pengabdian dilakukan dengan cara melakukan seminar, yaitu melakukan diseminasi materi untuk memotivasi peserta.

### **Sasaran Peserta Seminar**

Mahasiswa Malaysia dan Indonesia diwakili dari berbagai kampus yang berada di wilayah Bekasi, diantaranya UMIKA, STIE Tri Buana, STMIK Bani Saleh, STIE Tri Bhakti Bekasi, STT Bina Tunggal dan STIAMI.

### **Implikasi**

Penyelenggaraan seminar ini akan ber-implikasi baik secara langsung maupun secara tidak langsung bagi institusi pendidikan di Kota Bekasi dan pemerintah Kota Bekasi melalui Dinas Pendidikan. Implikasi yang utama adalah mempermudah pengelolaan institusi pendidikan melalui pemanfaatan digitalisasi.

### **Lokasi**

Aula Universitas Mitra Karya (UMIKA) Bekasi

### **Waktu Kegiatan**

Hari : Kamis  
Tanggal : 5 Maret 2020  
Waktu : 08.00 WIB s/d 13.00 WIB

## **HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan tersebut dibuka oleh Rektor Umika yang diwakili oleh Warek III Bidang Humas dan Kerjasama dengan Bambang Tri Cahyono.

Acara pertama *Group Discussion* yang dilaksanakan di dalam kelas dan dibagi menjadi empat group.

1. Group pertama dengan tema “*Online Education vs Tradisional Education*”.
2. Group kedua dengan tema “*Equality in Education*”.
3. Group ketiga, dengan tema “*Digital Education vs Vocation Education*”.
4. Group keempat dengan tema “*Free Education: Pros and Cons*”.

Kegiatan kedua diisi dengan kegiatan panel diskusi dengan tema “*Online Education*”. Kegiatan ini dibagi menjadi empat kelompok dan masing masing group atau kelompok terdiri dari mahasiswa Malaysia 10 orang dan mahasiswa Indonesia 10 orang.

Bertindak sebagai moderator adalah Ms. Alia Nur Aqila Binti Ahmad Sukari, panelis pertama Mr Abdul Halim Bahrudin (mahasiswa asal Malaysia), panelis kedua Ms Dayangku Siti Nur Aina binti Awg Ahmad Safri (mahasiswa asal Malaysia), panelis Ketiga Nina Karenina (mahasiswi Universitas Mitra Karya) dan panelis keempat Lewisbill Mahasiswa (mahasiswa Universitas Mitra Karya).

Kegiatan seminar ini dihadiri 250 orang mahasiswa sebagai audien dari perwakilan kampus-kampus yang berlokasi di wilayah Bekasi Raya. Pada akhir kegiatan nanti seluruh peserta akan mendapatkan sertifikat dari *Asia Youth Council (AYC)*, Malaysia dan Asosiasi Perguruan Tinggi Swasta (APTISI) wilayah IV A, Indonesia. Kegiatan seminar dengan tema yang sama juga pernah

diselenggarakan pada tanggal 24 Januari 2020 lalu di Fukuoka, Jepang dan tanggal 29 November 2018 lalu di Srilanka.

Output dari kegiatan ini adalah terselenggaranya pelatihan. *Outcome* yang diharapkan meningkatnya pemahaman peserta. Benefitnya adalah peningkatan kualitas pengelolaan pendidikan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Kegiatan berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dan tertulis pada susunan acara.

### **Saran**

Direkomendasikan agar ada kegiatan serupa atau lanjutan di Indonesia dan Asia Tenggara.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **Sumber cetak**

- Rhenald Kazali. 2011. *Cracking Zone*. Jakarta. PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ryan, D., & Jones, C. (.). *Understanding Digital Marketing : Marketing Strategies for engaging the digital generation*. London and Philadelphia: Kogan Page.
- Yuniarti Vinna Sri. 2015. *Perilaku Konsumen Teori dan Praktek*. Bandung: Pustaka Setia.

### **Sumber elektronik**

- Kanal Bekasi: Kampus UMIKA Bekasi Gelar Kegiatan Asia Speaks Online.
- Radar nonstop: Bekerjasama Dengan Asia Speaks Kampus Umika Bekasi Gelar Asia Speaks Online.

### **Biodata Penulis**

Penulis : Dosen Tetap Prodi Manajemen STIE Tri Bhakti.